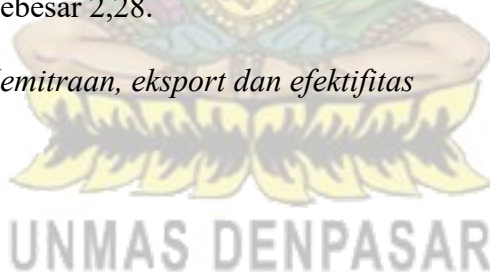


ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendiskripsikan pola kemitraan manggis berbasis ekspor di Desa Padangan, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan dan untuk mengetahui efektifitas kemitraan yang terjadi antara kelompok tani manggis dan PT Raja Manggis Didesa Padangan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kemitraan yang diterapkan oleh PT Raja Manggis dengan petani manggis di Desa Padangan, Kecamatan Pupuan Kabupaten Padangan menggunakan pola sub kontrak. Hak dari PT Raja Manggis (perusahaan mitra) adalah PT Raja Manggis berhak untuk mendapatkan produk manggis dengan kualitas yang baik dari petani manggis, berhak mendapatkan semua hasil manggis dari petani manggis sedangkan kewajiban PT Raja Manggis memberikan pembinaan budidaya manggis kepada petani untuk mendapatkan manggis yang berkualitas, menyediakan apa yang dibutuhkan petani seperti pupuk dan obat- obatan, PT Raja Manggis juga memberikan pembinaan teknis dari budidaya hingga pascapan serta memberikan jaminan kepastian pasar kepada petani Manggis. Sedangkan hak dari petani manggis yaitu Petani manggis berhak mendapatkan bantuan sarana produksi, berhak mendapatkan pembinaan teknis budidaya hingga pascapanen, mendapatkan kepastian pasar dan Petani manggis berhak menerima penyuluhan sedangkan Kewajiban petani manggis Petani manggis wajib menjual hasil manggis ke PT Raja Manggis serta wajib menjaga kualitas produksi sesuai dengan yang ditetapkan oleh perusahaan. Kemitraan antara PT Radja Manggis Sejati dengan kelompok tani lokal sudah efektif karena nilai kelayakan usaha berada di atas 1 yaitu untuk kelompok tani sebesar 2,25 dan PT Raja Mnaggis sebesar 2,28.

Kata kunci: pola Kemitraan, eksport dan efektifitas



UNMAS DENPASAR

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the partnership pattern of export-based mangosteen in Padangan Village, Pupuan District, Tabanan Regency and to find out the effectiveness of the partnership that occurs between mangosteen farmer groups. and PT Raja Manggis in Padangan Village, Pupuan District, Tabanan Regency. The results showed that the partnership pattern implemented by PT Raja Manggis with mangosteen farmers in Padangan Village, Pupuan District, Padangan Regency used a sub-contract pattern. The rights of PT Raja Manggis (partner company) are that PT Raja Manggis has the right to obtain good quality mangosteen products from mangosteen farmers, the right to receive all mangosteen products from mangosteen farmers while the obligation of PT Raja Manggis to provide guidance on mangosteen cultivation to farmers to obtain quality mangosteen , providing what farmers need such as fertilizers and medicines, PT Raja Manggis also provides technical guidance from cultivation to post-harvest and provides market certainty guarantees to Mangosteen farmers. While the rights of mangosteen farmers are that mangosteen farmers are entitled to assistance with production facilities, are entitled to technical guidance on cultivation up to postharvest, obtain market certainty and mangosteen farmers are entitled to receive counseling while the obligations of mangosteen farmers are obliged to sell mangosteen products to PT Raja Manggis and are obliged to maintain production quality as determined by the company. The partnership between PT Radja Manggis Sejati and local farmer groups has been effective because the business feasibility value is above 1, namely for farmer groups it is 2.25 and for PT Raja Mnaggis it is 2.28.

Keywords: partnership pattern, export and effectiveness

